



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT. Gudang Garam Tbk. ("Perseroan"), bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") telah diadakan oleh Perseroan pada tanggal **23 Juni 2026**, dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.08 WIB, bertempat di Grand Surya Hotel, Jl. Dhoho No. 95, Kediri.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat :

Direksi :

- Direktur : Herry Susianto
- Direktur : Andik Wahyudi
- Direktur : Slamet Budiono
- Direktur : Sony Sasono Rahmadi

Dewan Komisaris :

- Komisaris Independen : Gotama Hengdratsonata
- Komisaris Independen : Hanlim Suprianto

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah seluruhnya mewakili **1.692.969.545** saham atau merupakan **87,988 %** dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah **1.924.088.000** saham, dengan memperhatikan daftar pemegang saham Perseroan per tanggal **18 Mei 2026**, sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Rapat diselenggarakan dengan mata acara, yaitu:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Pengesahan atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
3. Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2025;
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan;
5. Penunjukan Akuntan Publik; dan
6. Penyesuaian ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025.

Semua keputusan dalam Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara Rapat, adapun jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara adalah sebagai berikut:

Mata Acara	Tidak Setuju	Abstain	Setuju	Pertanyaan/Pendapat
1	700 Suara (0,0004%)	2.203.500 Suara (0,13016%)	1.690.765.345 Suara (99,86980%)	Nihil
2	800 Suara (0,0005%)	2.203.500 Suara (0,13015%)	1.690.765.245 Suara (99,86980%)	1 (satu)
3	258.800 Suara (0,01529%)	1.643.600 Suara (0,09708%)	1.691.067.145 Suara (99,88763%)	Nihil
4	67.906.489 Suara (4,01109%)	1.641.600 Suara (0,09696%)	1.623.421.456 Suara (95,89195%)	Nihil
5	21.670.223 Suara (1,28001%)	1.643.600 Suara (0,09708%)	1.669.655.722 Suara (98,62291%)	Nihil
6	67.842.689 Suara (4,00732%)	1.643.600 Suara (0,09708%)	1.623.483.256 Suara (95,89560%)	Nihil

Hasil Keputusan Rapat :

Mata Acara Rapat Pertama :

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Mata Acara Rapat Kedua :

- Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2025, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan serta pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sejauh tindakan-tindakan serta pengawasan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga :

- Menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba Perseroan untuk tahun buku 2025, yaitu sebesar **Rp 1.539.270.400.000,- (Satu Triliun Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah)** sebagai Dividen, sehingga besar Dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar **Rp 800,- (Delapan Ratus Rupiah)** untuk setiap sahamnya.
- Sedangkan laba yang tidak dibagikan akan dimasukkan dalam akun saldo laba dan akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Mata Acara Rapat Keempat :

- Memutuskan mengangkat Saudara Adhi Wibhawa Wonowidjojo, sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham dan untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan dari anggota Komisaris lainnya yang masih menjabat, yakni sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2030.
- Dengan demikian terhitung sejak penutupan Rapat ini, maka susunan Pengurus Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo
- Komisaris : Adhi Wibhawa Wonowidjojo
- Komisaris Independen : Frank Willem van Gelder
- Komisaris Independen : Gotama Hengdratsonata
- Komisaris Independen : Hanlim Suprianto

Direksi

- Presiden Direktur : Susilo Wonowidjojo
- Wakil Presiden Direktur : Indra Gunawan Wonowidjojo
- Direktur : Heru Budiman
- Direktur : Herry Susianto
- Direktur : Istata Taswin Siddharta
- Direktur : Andik Wahyudi
- Direktur : Hamdhany Halim
- Direktur : Slamet Budiono
- Direktur : Sony Sasono Rahmadi

Mata Acara Rapat Kelima :

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku auditor Perseroan untuk tahun buku 2026 atau penggantinya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Mata Acara Rapat Keenam :

- Menyetujui "Penyesuaian ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025", dalam bentuk dan isi sebagaimana dipandang baik oleh Direksi Perseroan dengan tunduk pada dan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Berita Acara Rapat.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian lebih lanjut terhadap rancangan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum Republik Indonesia, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyesuaikan Anggaran Dasar sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen tahun Buku 2025 sebagai berikut:

Jadwal pembagian dividen tunai :

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (<i>cum dividen</i>) - Pasar reguler dan negosiasi - Pasar tunai	01 Juli 2026 03 Juli 2026
2	Awal perdagangan saham tanpa hak dividen (<i>ex dividen</i>) - Pasar reguler dan negosiasi - Pasar tunai	02 Juli 2026 06 Juli 2026
3	Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen (<i>recording date</i>)	03 Juli 2026
4	Tanggal pembayaran dividen	23 Juli 2026

Ketentuan dan tata cara pembagian dividen :

- Dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal **03 Juli 2026**, sampai dengan pukul 16.00 WIB ("**Recording Date**").
- Pemegang Saham akan memperoleh dividen tunai yang dibayarkan ke dalam Rekening Dana Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di dalam satu Bank Pembayaran PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"). Konfirmasi tertulis mengenai hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian, untuk selanjutnya pemegang saham akan menerima informasi saldo rekening efeknya dari Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening.
- Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan dipotong Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, selambat-lambatnya tanggal **03 Juli 2026** sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Atas pembayaran Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER - 25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Pajak kepada KSEI, tanpa adanya Form DGT, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
- Asli Surat Keterangan Domisili (SKD) sudah harus diterima :
 1. Untuk Pemegang Saham Asing yang masih memegang saham warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan paling lambat tanggal **03 Juli 2026** sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 2. Untuk Pemegang Saham Asing yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan kepada KSEI, sesuai ketentuan dari KSEI.
- Jika sampai dengan tanggal tersebut Perseroan belum menerima asli Surat Keterangan Domisili tersebut, maka akan dilakukan pemotongan Pajak sebesar 20%. Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka pemegang saham dalam penitipan kolektif diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka Rekening Efek.
- Bagi pemegang saham yang efeknya tidak berada dalam penitipan kolektif, Perseroan akan mengirimkan cek dividen tunai ke alamat pemegang saham atas nama pemegang saham.